

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan teori-teori yang ada dan analisa terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep penerapan metode demonstrasi dalam pandangan Para Ahli Pendidikan adalah bahwa metode demonstrasi yaitu cara penyajian pelajaran dengan cara penyampaian secara lisan (ceramah) tetapi dilengkapi dengan presentasi gambar, atau praktik dengan peralatan yang relevan untuk mempertunjukkan suatu proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik yang sebenarnya maupun tiruannya. Hal ini didasarkan pada pandangan beberapa ahli sebagai berikut:
  - a. Haris Mujiman menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah ceramah tetapi dilengkapi dengan presentasi gambar, atau praktik dengan peralatan yang relevan dengan materi ceramah. Tujuannya adalah untuk lebih memperjelas uraian.
  - b. Abuddin Nata menjelaskan bahwa metode demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan cara mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik yang sebenarnya maupun tiruannya.
  - c. Abdul Majid menjelaskan bahwa demonstrasi merupakan penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

2. Penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara tahun pelajaran 2017/2018 adalah serangkaian cara yang ditempuh oleh guru untuk menyajikan materi pelajaran Fiqih melalui penuturan secara lisan disertai dengan peragaan tentang materi pelajaran tersebut yang dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu perencanaan (persiapan), pelaksanaan dan penutup. Adapun penerapan metode demonstrasi di kelas X MA Darul Ulum Srikandang adalah pada pokok bahasan tentang tata cara pengurusan jenazah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara tahun pelajaran 2017/2018 meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya antara lain: perencanaan dan persiapan yang matang, keterampilan guru meliputi: penguasaan langkah-langkah penerapan metode demonstrasi, dan motivasi siswa yaitu keinginan siswa untuk menguasai materi pelajaran Fiqih. Faktor penghambatnya antara lain: keterbatasan peralatan, sarana prasarana dan keterbatasan waktu.

## **B. Saran-saran**

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat dan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Fiqih
  - a. Dalam penerapan metode demonstrasi hendaknya guru dapat menggunakan media pembelajaran agar penerapan metode demonstrasi lebih efektif.

b. Dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang menggunakan metode demonstrasi hendaknya siswa diberikan *feedback* (umpan balik) agar pemahaman dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

## 2. Kepada Lembaga Pendidikan

Hendaknya diperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal. Dan hendaknya diperhatikan bagaimana proses pendidikan dan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, kemudian dievaluasi secara rutin untuk mengetahui kelebihan yang harus ditingkatkan dan kekurangan yang harus segera diperbaiki.

## C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dengan tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi hingga selesainya skripsi ini penulis haturkan terima kasih. Dengan harapan dan doa semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.